

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu kebijakan pemerintah dalam perbankan antara lain Undang-undang Nomor 10 tahun 1998 tentang Perbankan yang lebih sesuai dengan perkembangan dan kemajuan di bidang ekonomi, karena bank merupakan lembaga keuangan yang mempunyai peran yang strategis dan penting karena sebagai penyalur dana dalam masyarakat mampu mendukung pelaksanaan pembangunan dan hasil-hasilnya ke taraf peningkatan hidup rakyat banyak.

Penyaluran dana yang dilakukan kepada masyarakat khususnya pengusaha kecil dan ekonomi lemah merupakan kebijakan pemerintah dalam sektor perbankan. Penyaluran dana dapat dilakukan melalui pemberian kredit dengan syarat-syarat yang telah ditentukan, salah satunya adalah jaminan untuk menjamin kepastian pelunasan utang dari debitur kepada kreditur.

Pemberian kredit yang terjadi di Unit Simpan Pinjam-Bank Bukopin Bagan Batu tidak selalu dapat berjalan lancar dan baik, suatu saat jika pemberi pinjaman kredit atau kreditur mengalami kesulitan untuk meminta angsuran dari nasabah yang mengajukan pinjaman atau disebut dengan debitur karena kelalaian dan atau kesengajaan debitur dan atau adanya sesuatu hal lain yang sifatnya memaksa serta tiba-tiba, atau karena tidak berjalan nya usaha yang dilakukan debitur, sehingga tidak mudah untuk memaksa debitur segera untuk melunasi utangnya tetapi debitur tetap mempunyai kewajiban untuk mengembalikan kredit yang telah diterima berikut bunganya sesuai dengan perjanjian.

Dewasa ini kebutuhan hidup semakin kompleks sementara kemampuan rumah tangga sendiri untuk memenuhinya terbatas, disamping perkembangan dunia perdagangan yang memang membutuhkan modal, maka utang piutang, yang dalam Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHPerdata), maka utang piutang yang bisa, telah menjadi fenomena yang tidak dapat dielakkan dari kehidupan (rumah tangga).

Utang dalam rumah tangga sering dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan rumah tangga yang semakin meningkat dan utang diperuntukkan untuk modal suatu usaha. Utang bukanlah suatu hal yang buruk bahkan utang merupakan hal yang bisa terjadi dalam kegiatan masyarakat sehari-hari sepanjang si berutang mampu untuk membayar kembali utangnya tersebut. Akan timbul masalah dalam rumah tangga jika utang tersebut tidak dapat dibayarkan kembali.

Bahwa HAIRIN NASRAH (istri) dan GADUMBANG HASIBUAN (suami) melakukan perjanjian utang terhadap NIKMAT ARIANTO yang kedudukannya sebagai pimpinan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu adalah kebun sawit seluas 2 hektar dengan bukti pemilikan SKGR No. 79/SKGR/BGS/1997 Bagan Sinembah.¹

Permasalahan yang terjadi bahwa setelah perceraian berdasarkan akta cerai No.29/Pdt.G/2011/PN-RHL Hairin Nasrah tidak sanggup membayar utang, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari pun susah apalagi untuk membayar utang kepada pihak kreditur (Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin) yang jumlah angsuran yang harus dibayar setiap bulannya Rp. 3.530.000. mengingat Hairin

¹Hasil wawancara dengan pimpinan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bukopin Bagan Batu.

Nasrah (istri) hanya seorang ibu rumah tangga yang tidak mempunyai penghasilan sendiri dan kembali bersama orang tuanya sehingga mustahil bagi seorang mantan istri untuk membayar utang kepada pihak kreditur dalam hal ini Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu.²

Kasus di atas terjadi di Unit Simpan Pinjam Swamitra–Bank Bukopin Bagan Batu sehingga penulis tertarik untuk mengkaji permasalahan tersebut yang berjudul “PENGINGKARAN PELAKSANAAN PEMBAYARAN UTANG NASABAH SETELAH PERCERAIAN DENGAN ALASAN MISKIN (DI UNIT SIMPAN PINJAM SWAMITRA-BANK BUKOPIN BAGAN BATU)”

B. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, dapat mencapai sasaran yang diinginkan dengan benar dan tepat, maka penulis membatasi permasalahan ini tentang penyelesaian terhadap pengingkaran utang yang dilakukan oleh salah satu pihak (suami/istri) kepada pihak kreditur.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi permasalahan pokok dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pertanggungjawaban (suami/istri) terhadap utang bersama setelah terjadinya perceraian apabila salah satu pihak (istri) tidak sanggup membayar utang kepada pihak kreditur dengan alasan faktor ekonomi (miskin)?

²Hasil wawancara penulis dengan pihak suami

2. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak Unit Simpan Pinjam Swamitra–Bank Bukopin Bagan Batu terhadap debitur yang melakukan pengingkaran terhadap utang?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dan manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tujuan Penelitian
 - a. Bagaimana pertanggungjawaban utang apabila salah satu pihak (istri) tidak sanggup membayar utang kepada pihak kreditur.
 - b. Upaya-upaya apa saja yang dilakukan oleh pihak Unit Simpan Pinjam Swamitra–Bank Bukopin Bagan Batu terhadap debitur yang melakukan pengingkaran terhadap utang
2. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :
 - a. Penelitian ini sebagai tugas dan syarat untuk meraih gelar sarjana Hukum (SH) pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
 - b. Untuk menambah wawasan penulis tentang perjanjian utang dan pertanggungjawaban nasabah yang melakukan pengingkaran utang.
 - c. Untuk menambah wawasan penulis tentang bagaimana langkah-langkah Unit Simpan Pinjam Swamitra dalam menyelesaikan kredit macet terhadap nasabah.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara atau jalan untuk memperoleh kembali pemecahan terhadap segala permasalahan.³ Menurut Soerjono Soekanto, definisi penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan analisa dan konfuktif yang dilakukan secara metodologi, sistematis dan konsisten. Metodologi berarti sesuai dengan metode / cara-cara tertentu, sistematis artinya berdasarkan suatu sistem, sedangkan konsisten berarti tidak adanya hal-hal yang bertentangan dengan suatu kerangka tertentu.⁴

1. Jenis dan sifat Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian hukum sosiologis dimana penulis turun langsung ke lapangan untuk mengumpulkan data yang akan dijadikan bahan dalam penulisan karya ilmiah ini, data tersebut diperoleh melalui wawancara langsung dengan pihak yang ada kaitannya dalam penelitian.

Sedangkan dilihat dari sifatnya, penulisan ini bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas dan rinci mengenai pengingkaran pelaksanaan pembayaran utang nasabah di unit Simpan Pinjam Swamitra-bank Bukopin Bagan Batu.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Bagan Sinembah tepatnya di Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu.

³Joko Subagyo, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta, PT. Rhineka Cipta, 2006), Cet, ke 5, h .2.

⁴Soerjono Soekanto, *Penelitian Hukum Normatif*, (Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2001), h.13.

3. Populasi dan Sampel

populasi dan responden didalam penelitian ini adalah :

NO	Keterangan	Populasi	Sampel	%
1	Pimpinan/bagian perkreditan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu	5	3	60%
2	Pihak Debitur (yang berutang) Suami istri (Hairin Nasrah dan Gadumbang Hasibuan	2	2	100%
Jumlah		7	5	

4. Sumber Data

Adapun sumber data yang dijadikan dalam penulisan ini terdiri dari :

1. Data Primer

Data yang diperoleh dengan cara melakukan penelitian langsung di lapangan, yaitu melalui wawancara kepada pimpinan/bagian perkreditan Unit Simpan Pinjam Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu dan wawancara juga dilakukan kepada debitur yang memiliki hubungan terhadap masalah pokok dalam penelitian ini.

2. Data Sekunder

Diperoleh dari buku-buku literatur yang berkaitan dengan perjanjian utang dan KUHPperdata.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Wawancara, yaitu suatu bentuk tanya jawab secara langsung yang penulis lakukan dengan pimpinan/bagian perkereditan Unit Simpan Pinjam

Swamitra-Bank Bukopin Bagan Batu yang berkaitan dengan permasalahan pokok dalam penulisan ini.

2. Studi Kepustakaan, yaitu mengkaji literatur-literatur yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.
6. Metode Penulisan

Setelah data-data tersebut di telaah untuk menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian ini, kemudian data tersebut disusun dengan menggunakan metode :

- a. Metode Induktif, adalah mengambil data yang dianggap berkenaan dengan masalah yang diteliti. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang bersifat umum.
- b. Metode Deskriptif, adalah menggambarkan kaidah umum yang ada kaitannya dengan masalah yang penulis teliti. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan yang bersifat khusus.

F. Sistematika Penulisan

BAB I dalam bab ini penulis akan mengemukakan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Manfaat Penelitian, Dan Sistematika Penulisan.

BAB II Dalam bab ini memuat tentang Gambaran Umum Lokasi Penelitian, mengenai sejarah Koperasi Swamitra, aktivitas Koperasi Swamitra, dan Struktur Organisasi Koperasi Swamitra.

BAB III Dalam bab ini memuat tentang Tinjauan Umum mengenai tinjauan umum tentang perjanjian, tinjauan umum tentang jaminan, tinjauan

umum tentang wanprestasi, tinjauan umum tentang kredit, harta benda dalam perkawinan menurut KUHPerdara, Kedudukan utang dalam perkawinan menurut KUHPerdara.

BAB IV dalam bab ini memuat tentang hasil pembahasan bagaimana pertanggungjawaban utang apabila salah satu pihak (istri) tidak sanggup membayar utang kepada kreditur setelah perceraian dengan alasan miskin dan upaya-upaya yang dilakukan oleh pihak kreditur Unit Simpan Swamitra Bank Bukopin Bagan Batu terhadap debitur yang melakukan pengingkaran utang setelah terjadinya perceraian.

BAB V Dalam bab ini memuat tentang kesimpulan yang merupakan uraian ringkas terhadap jawaban permasalahan yang dikemukakan serta berisi tentang saran-saran.